**PERAN BANK SAMPAH TERHADAP MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN MAJJELING KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**1)Fiyan Anugrah\*, 2)Sapri, 3)Monalisa Ibrahim**

1),2),3)Universits Muhammadiyah Sidenreng Rappang

1)[fiyananugrah.0910580419024@gmail.com](mailto:fiyananugrah.0910580419024@gmail.com), 2)[sapritajuddin3@gmai.com](mailto:sapritajuddin3@gmai.com) 3)[monalisa2231@gmail.com](mailto:monalisa2231@gmail.com)

\*[fiyananugrah.0910580419024@gmail.com](mailto:fiyananugrah.0910580419024@gmail.com)

|  |
| --- |
| **Abstrak** |

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Peran Bank Sampah Terhadap Pengelolaan Sampah di Kelurahan Majjeling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan bank sampah di Kelurahan Majjeling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Majelling yang berjumlah 100 orang. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan kousioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Instrumen skala pengukuran, uji validitas dan reabilitas, analisis regresi linear, uji hipotesis yang digunakan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 22,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bank sampah terhadap manajemen pengelolaan sampah di Kelurahan Majelling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang bahwa Bank Sampah memiliki peran penting dalam Manajemen Pengelolaan Sampah di Kelurahan Majjeling dan faktor-faktor seperti kesadaran masyarakat, aksesibilitas informasi, dan partisipasi aktif masyarakat memainkan peran kunci dalam pengelolaan bank sampah. Hasil ini memberikan panduan penting bagi upaya perbaikan lebih lanjut dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Majelling, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

**Kata Kunci :** Peranan Bank Sampah,Manajemen,Pengelolaan Sampah

|  |
| --- |
| ***Abstract*** |

*This study aims to determine the Role of the Garbage Bank in Waste Management in Majjeling Village, Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency and what factors influence the management of the waste bank in Majjelng Village, Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency using a quantitative approach, and the sample in this study is the Majelling Subdistrict community, numbering 100 people. In collecting data, the authors use questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques used were validity and reliability tests, univariate tests, simple linear regression, and t or partial tests used using the IBM SPSS Statistics 22.0 application.*

*The results of the study show that the role of the waste bank in waste management in Majelling Subdistrict, Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency, that the Garbage Bank has an important role in Waste Management in Majjeling Subdistrict and factors such as public awareness, information accessibility, and active community participation plays a key role in waste bank management. These results provide important guidance for efforts to further improve waste management in Majelling Village, Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency.*

***Keywords :*** *Role of Garbage Bank;Management; waste management*

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia pengelolaan sampah telah diatur secara normatif, pengelolaan sampah telah diundang-undangkan dalam UU. NO. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Timbulan sampah terus bertambah karena meningkatnya aktivitas manusia. Permasalahan lingkungan sekarang ini sudah semakin konpleks, hal ini disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk di dunia ini dan tidak disertai dengan pengelolaan lingkungan secara terorganisir, baik oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri.

Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu persoalan yang harus dihadapi masyarakat saat ini. Dapat dilihat dengan aktifitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Kegiatan utama dari pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumber atau tribun ke tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan. Penanganan ini membutuhkan sebuah sistem yang baik karena dapat menimbulkan menurunnya estetika lingkungan dan ancaman bagi kesehatan umum.

Dari permasalahan mengenai pengelolaan sampah maka dibutuhkan adanya pengelolaan yang tepat terkait dengan bagaimana pengelolaan sampah yang lebih baik, maka dibutuhkan pengelolaan yang tepat untuk menciptakan solusi bagi masalah pengelolaan sampah, Pengelolaan sampah yang dimotori oleh dinas lingkungan hidup dengan cara menciptakan bank sampah dengan tujan agar sampah dapat terkelola dengan baik di kelurahan majjeling di karenakan kelurahan majjeling merupakan salah satu kelurahan dengan lokasi paling strategis di kabupaten sidrap dikarenakan letaknya tepat berada di tengah ibukota kabupaten Sidenreng Rappang. Sehingga dibutuhkan dalam penelitian ini adanya peran bank sampah terhadap manajemen pengelolaan sampah. Berdasarkan dari uraian tersebut maka diperlukan perhatian serius semua pihak terhadap penanganan sampah yang ada di Kelurahan Majjelling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Maka dari itu calon peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Peran Bank Sampah Terhadap Manajemen Pengelolaan Sampah di** **Kelurahan Majjelling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang”**

**METODE**

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap penomena tertentu penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori

1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah KK kelurahan majjeling yang jumlahnya 1081dan sampel responden dalam penelitian ini yaitu sebayak 100 orang.

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Angket (Kusioner) angket adalah suatu teknik atau alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula. Metode ini digunakan untuk mencari data yang diperoleh dari responden

Metode Wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban pun diterima sacara lisan pula akan tetapi wawancara yang dilakukan di penelitian ini adalah wawancara bebsa atau tidak terikat oleh suatu pedoman tertentu dan narasumber yang diwawancarai mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya. Dalam metode ini peneliti dapat langsung mengetahui reaksi yang ada pada responden dalam waktu yang relatif singkat

Metode dokumentasi Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip , buku, surat , majalah dan sebagainya metode dokumenter ini digunakan untuk memperoleh data di kntor dinas lingkungan hidup untuk menunjang data terhadap proses penelitian

1. Teknik Analisis Data

Instrumen skala pengukuran Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah fonomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel akan diukur melalui indikator, kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005:32) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Handayati 2016)

Menurut Kurniawan (2019) sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis apakah data dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak

Regresi Linear Sederhana. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabe dependen (Y). Analisis ini untuk mengtahui arah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen

Pengujian hippotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *indevenden*.

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Instrumen Skala Pengukuran**
2. **Indikator Peran Bank sampah di Kelurahan Majelling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang**

**Tabel 4.10** Indikator pengetahuan masyarakat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Sangat Tidak mengetahui | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak mengetahui | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Netral | 3 | 9 | 27 | 9% |
| Mengetahui | 4 | 22 | 88 | 22% |
| Sangat mengetahui | 5 | 69 | 345 | 69% |
| Jumlah |  | 100 | 460 | 100% |
| Rata-rata Skor 460/100=4,6 rata rata persentase 4,6/5x100=92% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 69 orang yang menjawab sangat mengetahui dengan proporsi 69%, responden yang menjawab mengetahui terdapat 22 orang dengan proporsi 22%, kemudian tanggapan responden netral terdapat 9 orang dengan proporsi 9%, tanggapan responden tidak baik mengetahui 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat tidak baik terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator tingkat pengetahuan masyarakat dapat dikategorikan “sangat mengetahui” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 92%. Karena dari hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terkait keberadaan bank sampah sudah sangat mengetahui Maka dari itu indikator tingkat pengetahuan masyarakat dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.11**

Frekuensi layanan bank sampah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Tidak Pernah | 1 |  |  | 0 |
| Jarang Sekali | 2 |  |  | 0 |
| Beberapakali dalam sebulan | 3 | 12 | 26 | 12% |
| Beberapa kali dalam seminggu | 4 | 26 | 104 | 26% |
| Setiap hari | 5 | 62 | 310 | 62% |
| Jumlah |  | 100 | 440 | 100% |
| Rata-rata Skor 440/100=4,4 rata rata persentase 4,4/5x100=88% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 62 orang yang menjawab setiap hari dengan proporsi 62%, responden yang menjawab beberapa kali dalam seminggu terdapat 26 orang dengan proporsi 26%, kemudian tanggapan responden beberapa kali dalam sebulan terdapat 12 orang dengan proporsi 12%, tanggapan responden jarang sekali 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat tidak pernah terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator frekuensi layanan bank sampah dapat dikategorikan “setiap hari” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 88%. Karena dari hasil penelitian bahwa frekuensi layanan bank sampah sudah setiap hari. Maka dari itu indikator frekuensi layanan bank sampah dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.12** Kontribusi Bank Sampah dalam edukasi masyarakat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Sangat negatif | 1 | 0 | 0 | 0 |
| negatif | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Netral | 3 | 7 | 21 | 7% |
| Positif | 4 | 25 | 100 | 25% |
| Sangat Positif | 5 | 68 | 340 | 68% |
| Jumlah |  | 100 | 461 | 100% |
| Rata-rata Skor 461/100=4,6 rata rata persentase 4,6/5x100=92% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 68 orang yang menjawab sangat positif dengan proporsi 68%, responden yang menjawab positif terdapat 25 orang dengan proporsi 25%, kemudian tanggapan responden netral terdapat 7 orang dengan proporsi 7%, tanggapan negatif 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat negatif terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator kontribusi bank sampah dalam edukasi masyarakat dapat dikategorikan “sangat positif” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 92%. Karena dari hasil penelitian bahwa kontribusi bank sampah dalam edukasi masyarakat sudah sangat positif. Maka dari itu indikator kontribusi bank sampah dalam edukasi masyarakat dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.13** Rekapitulasi Indikator Peran Bank Sampah

|  |  |
| --- | --- |
| **Indikator peran Bank sampah** | **Persentase (%)** |
| **Tingkat Pengetahuan masyarakat** | **92%** |
| **Frekuensi layanan Bank Sampah** | **88%** |
| **Kontribusi Bank Sampah dalam edukasi masyarakat** | **92%** |
| **JUMLAH** | **272%** |
| **Rata – rata persentasi 272/3=91%** | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dengan mengakumulasi hasil rata-rata proporsi dari 3 indikator pada variabel **Peran Bank Sampah**. Maka hasil rata-rata proporsi yang diperoleh sebesar 91% dengan jumlah seluruh frekuensi 272% jadi nilai yang diperoleh dari variabel **Peran Bank Sampah** adalah 91% dari 100% hasil yang diharapkan dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian data, pengumpulan data melalui jawaban responden dari pertanyaan kuisioner diperoleh data bahwa indikator tingkat pengetahuan masyarakat dengan indikator tertinggi yaitu dengan proporsi 92%., sementara indikator frekuensi layanan bank sampah dengan jumlah indikator rendah yaitu dengan proporsi yaitu 88%.

Adapun total keseluruhan nilai dari variable X Peran Bank Sampah adalah sebesar 1361. Untuk menghitung jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan sebagai berikut:

Jadi nilai variabel Peran Bank Sampah sebesar 90,7% dari 100% hasil yang diharapkan.

**b. Indikator Manajemen Pengelolaan Sampah**

**Tabel 4.14** Kualitas Pengelolaan sampah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Sangat kurang baik | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Kurang baik | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Cukup baik | 3 | 3 | 9 | 3% |
| Baik | 4 | 38 | 152 | 38% |
| Sangat baik | 5 | 59 | 295 | 59% |
| Jumlah |  | 100 | 456 | 100% |
| Rata-rata Skor 456/100=4,5 rata rata persentase 4,5/5x100=90% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 59 orang yang menjawab sangat baik dengan proporsi 59%, responden yang menjawab baik terdapat 38 orang dengan proporsi 38%, kemudian tanggapan responden cukup baik terdapat 3 orang dengan proporsi 3%, tanggapan negatif 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat negatif terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator kualitas pengelolaan sampah dikategorikan “sangat baik” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 90%. Karena dari hasil penelitian bahwa kualitas pengelolaan sampah sudah sangat baik. Maka dari itu indikator kualitas pengelolaan sampah dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.15** Pemisahan Sampah

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Sangat Rendah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Rendah | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Sedang | 3 | 8 | 24 | 8% |
| Tinggi | 4 | 34 | 136 | 34% |
| Sangat Tinggi | 5 | 58 | 290 | 58% |
| Jumlah |  | 100 | 450 | 100% |
| Rata-rata Skor 450/100=4,5 rata rata persentase 4,5/5x100=90% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 58 orang yang menjawab sangat tinggi dengan proporsi 58%, responden yang menjawab tinggi terdapat 34 orang dengan proporsi 34%, kemudian tanggapan responden sedang terdapat 3 orang dengan proporsi 3%, tanggapan negatif 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat negatif terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator pemisahan sampah dapat dikategorikan “sangat tinggi” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 90%. Karena dari hasil penelitian bahwa pemisahan sampah sudah sangat tinggi. Maka dari itu indikator kualitas pemisahan sampah dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.16** Ketersediaan dan Aksebilitas Informasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Sangat Sulit Diakses | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Sulit diakses | 2 | 1 | 2 | 1% |
| Agak sulit diakses | 3 | 9 | 27 | 9% |
| Mudah diakses | 4 | 28 | 112 | 28% |
| Sangat Mudah diakses | 5 | 62 | 310 | 62% |
| Jumlah |  | 100 | 451 | 100% |
| Rata-rata Skor 451/100=4,5 rata rata persentase 4,5/5x100=90% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 62 orang yang menjawab sangat mudah diakses dengan proporsi 62%, responden yang menjawab mudah diakses terdapat 28 orang dengan proporsi 28%, kemudian tanggapan responden agak sulit diakses terdapat 9 orang dengan proporsi 9%, tanggapan sulit diakses 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat sulit diakses terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator ketersediaan dan aksebilitas informasi dapat dikategorikan “sangat mudah diakses” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 90%. Karena dari hasil penelitian bahwa ketersediaan dan aksebilitas informasi sudah sangat mudah diakses, Maka dari itu indikator ketersediaan dan aksebilitas informasi dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.17** Partisipasi Aktif Masyarakat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggapan responden | X | F | X.F | Persentase |
| Sangat Tidak Dibutuhkan | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Tidak Dibutuhkan | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Netral | 3 | 13 | 39 | 13% |
| Dibutuhkan | 4 | 29 | 116 | 29% |
| Sangat Dibutuhkan | 5 | 58 | 290 | 58% |
| Jumlah |  | 100 | 445 | 100% |
| Rata-rata Skor 445/100=4,4 rata rata persentase 4,4/5x100=88% | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dari hasil pengolahan data kusioner dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa dari 100 jumlah responden terdapat 58 orang yang menjawab sangat dibutuhkan dengan proporsi 58%, responden yang menjawab dibutuhkan terdapat 29 orang dengan proporsi 29%, kemudian tanggapan responden netral terdapat 13 orang dengan proporsi 13%, tanggapan tidak dibutuhkan 0 dengan proporsi 0%, dan tanggapan sangat tidak dibutuhkan terdapat 0 dengan proporsi 0%. Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diartikan bahwa indikator partisipasi aktif masyarakat dapat dikategorikan “sangat dibutuhkan” dengan melihat jumlah rata-rata proporsi sebesar 88%. Karena dari hasil penelitian bahwa partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan , Maka dari itu indikator partisipasi aktif masyarakat dapat dikatakan **“sangat baik”.**

**Tabel 4.18** Rekapitulasi Indikator Manajemen pengelolaan Sampah

|  |  |
| --- | --- |
| **Indikator manajemen Pengeloalan Sampah** | **Persentase%** |
| **Kualitas Pengelolaan Sampah** | **90%** |
| **Pemisahan Sampah** | **90%** |
| **Ketersediaan dan aksebilitas informasi** | **90%** |
| **Partisipasi Aktif Masyarakat** | **88%** |
| **Jumlah** | **358%** |
| **Rata – rata persentasi 358/4=89.5%** | |

*Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner,agustus 2023*

Dengan mengakumulasi hasil rata-rata proporsi dari 4 indikator pada variabel **Manajemen Pengelolaan Sampah**. Maka hasil rata-rata proporsi yang diperoleh sebesar 89,5% dengan jumlah seluruh frekuensi 358% jadi nilai yang diperoleh dari variabel Manajemen adalah 90% dari 100% hasil yang diharapkan dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian data, pengumpulan data melalui jawaban responden dari pertanyaan kuisioner diperoleh data bahwa indikator pemisahan sampah dengan indikator tertinggi yaitu dengan proporsi 90%., sementara indikator partisipasi aktif masyarakat dengan jumlah indikator rendah yaitu dengan proporsi yaitu 88%.

Adapun total keseluruhan nilai dari variable Y Manajemen Pengelolaan Sampah adalah sebesar 1802. Untuk menghitung jumlah persentasenya, maka dapat dihitung dengan menggunakan sebagai berikut:

Jadi nilai variabel Manajemen Pengelolaan Sampah sebesar 90% dari 100% hasil yang diharapkan

1. **Uji Validitas dan Reabilitas**
2. **Uji Validitas**

Uji validitas akan membantu memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, sementara uji reliabilitas akan memeriksa sejauh mana instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel-variabel tersebut. Dalam paragraf-paragraf berikutnya, kami akan menjelaskan langkah-langkah yang kami ambil untuk menjalankan analisis ini menggunakan SPSS, serta hasilnya yang akan menjadi dasar kepercayaan dalam interpretasi data penelitian ini.

Kaidah pengambilan keputusan uji validitas pearson correlation.

1. Jika Nilai Rhitung > Rtabel = Valid
2. Jika Nilai Rhitung <Rtabel = Tidak Valid

Cara melihat Rtabel Dengan N=100 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai Rtabel Stastistik,maka diperoleh sebesar 0,195

**Tabel 4.19**

**Correlation Variabel x**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | |
|  | | X1 | X2 | X3 | TOTAL |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | -,022 | -,090 | ,494\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,828 | ,371 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2 | Pearson Correlation | -,022 | 1 | ,198\* | ,691\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,828 |  | ,049 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3 | Pearson Correlation | -,090 | ,198\* | 1 | ,594\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,371 | ,049 |  | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,494\*\* | ,691\*\* | ,594\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 |  |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0, Agustus 2023*

Berdasarkan dari output di atas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung Dengan Rtabel. X1 (Tingkat Pengetahuan Masyarakat) memperoleh nilai 0,494>0,195, X2 (Frekuensi Layanan Masyarakat) 0,691>0,195, dan X3 (Kontribusi Bank Sampah dalam Edukasi Masyarakat) memperoleh nilai 0,594>0,195, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga item pertanyaan tentang Peran Bank Sampah dikatakan Valid.

**Tabel 4.20**

**Correlation Variabel y**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | | | |
|  | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | TOTAL |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | -,113 | ,063 | -,005 | ,375\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,264 | ,534 | ,960 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson Correlation | -,113 | 1 | ,145 | ,121 | ,549\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,264 |  | ,150 | ,232 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson Correlation | ,063 | ,145 | 1 | ,021 | ,605\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,534 | ,150 |  | ,835 | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson Correlation | -,005 | ,121 | ,021 | 1 | ,576\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,960 | ,232 | ,835 |  | ,000 |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,375\*\* | ,549\*\* | ,605\*\* | ,576\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |  |
| N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0, Agustus 2023*

Berdasarkan dari output di atas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung Dengan Rtabel. Y1 (Kualitas Pengelolaan Sampah) memperoleh nilai 0,375>0,195, Y2 (Pemisahan Sampah) 0,549>0,195, Y3 (Ketersediaan dan Aksebilitas Informasi) memperoleh nilai 0,605>0,195, dan Y4 (Partisipasi Aktif Masyarakat) 0,576>0,195 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat item pertanyaan tentang Manejemen Pengelolaan Sampah dikatakan Valid.

1. **Uji reabilitas**

**Tabel 4.21**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 100 | 100,0 |
| Excludeda | 0 | ,0 |
| Total | 100 | 100,0 |
| Listwise deletion based on all variables in the procedure.  *Sumber : Hasil olah data SPSS 22.0, Agustus 2023*  *Sumber : Hasil Olh* | | | |

Output ini menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid jumlahnya 100 dengan persentase 100 dengan persentase 100% dan tidak ada yang dikeluarkan (*exclude*).

**Tabel 4.22**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,286 | 3 |

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0, Agustus 2023*

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas Cronbach alpha. Diketahui nilai Cronbach alpha 0,286 dari 3 item pertanyaan dari variable Peran Bank Sampah, jika nilai Cronbach alpha>nilai Rtabel data dapat dikatakan rebiabel. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil 0,286>0,195 sehingga data dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.23**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,255 | 4 |

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0, Agustus 2023*

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas Cronbach alpha diketahui nilai Cronbach alpha 0,255 dari 4 item pertanyaan Dari Manajemen Pengelolaan Sampah jika nilai Cronbach alpha>nilai Rtabel data dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan output diatas diperoleh hasil 0,255 > 0,195 sehinggga data dapat dikatakan reliabel.

1. **Analisis Regresi Linear**

**Tabel 4.24**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Bank Sampahb | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Sampah | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0, Agustus 2023*

Output ini menjelaskan tentang variabel yang dimaksud dalam model regresi diketahui bahwa variabel independen yang dimaksud adalah peran bank sampah dan variabel dependen pengelolaan sampah (tidak ada variabel yang dikeluarkan atau removed). Sedangkan metode regresi digunakan adalah Enter.

**Tabel 4.24**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,209a | ,044 | ,029 | 1,31041 |
| a. Predictors: (Constant), Bank Sampah | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0

Hasil dari tabel *Model Summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,209 dan koefisien Determinas Rsquare atau (R2) sebesar 0,044 ( adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau 0,209 X 0,209 = 0,044 X 100% = 4,4%), sedangkan sisanya (100% - 4,4% = 95,6%). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa untuk mencari besar peran bank sampah (X) terhadap manajemen pengelolaan sampah (Y) dengan ini nilai yang dicari yaitu sebesar 95,6%.

**Tabel 4.25**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 21,881 | 2,169 |  | 10,086 | ,000 |
| Bank Sampah | ,269 | ,154 | ,209 | 1,747 | ,085 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Sampah | | | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Peran Bank Sampah Terhadap Manajemen Pengelolaan Sampah di Kelurahan Majjeling Kecamatan Maritengngae Kabupeten Sidenreng Rappang, dapat dianalisa berdasarkan koefisien-koefisiennya sebagai berikut :

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 21,881 sedangkan nilai Evaluasi (b/ koefisien regresi) sebesar 0,269, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: Y= a + bX

Y1 = 21,881 + 0,269 X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 21,881 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Manajemen pengelolaan sampah adalah sebesar 0,269
2. Koefisien regresi X sebesar 0,269 menyatakan setiap penambahan 1% nilai Peran Bank Sampah, maka nilai manajemen pengelolaan sampah bertambah sebesar 0,269.
3. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah peran variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai beta 0,269 sehingga dapat dikatakan bahwa arah peran variabel X terhadap Y adalah positif.

1. **Uji Hipotesis (Ada Pengaruh X Dan Y)**

**Tabel 4.26**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5,239 | 1 | 5,239 | 3,051 | ,085b |
| Residual | 115,051 | 67 | 1,717 |  |  |
| Total | 120,290 | 68 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Sampah | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Bank Sampah | | | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22.0

Hasil dari uji *ANOVA* pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F = 3,051 dengan tingkat probabilitas sig. 0,085 oleh karena probabilitas (0,085) lebih besar dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi peran. Untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji *F*. Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/signifikan dapat diketahui dengan melihat dari *level of significant a* = 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil olah data pada tabel *ANOVA*, maka diketahui nilai *Fhitung* yang diperoleh sebesar 3,051 dengan tingkat signifikan 0,085 (*F* < 0,05) yang berarti bahwa variabel peran bank sampah (X) mempunyai pengaruh /signifikan terhadap manajeman pengelolaan (Y), dari hasil tersebut berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Manajemen Pengelolaan Sampah di Kelurahan Majjeling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

Uji statistic *t* untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel *dependen* berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa:

1. Nilai *thitung* variabel evaluasi (X) 0,269 dengan tingkat signifikansi 0,085.
2. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistic berikut

Ha : Pyx ≠ 0

Ho : Pyx ≠ 0

**Hipotesis bentuk kalimat :**

Hipotesis Ha : Peran Bank Sampah Terhadap Manajemen Pengelolaan

Sampah Di Kelurahan Majjeling Kecamatan Maritengngae

masuk kategori sangat baik

Hipotesis Ho : Peran Bank Sampah Terhadap Manajemen Pengelolaan

Sampah Di Kelurahan Majjeling Kecamatan Maritengngae

masuk kategori tidak baik

**Kaidah Keputusan**

Jika nilai thitung ≥ ttabel, Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Signifikan Tabel *Coefficients* diperoleh thitung = 1,747 prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria

1. Nilai signifikansi sebesar 0,085 ≤ 0,05
2. Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2 = 100 – 2 = 98

Sehingga didapat ttabel = 1,6636

**Keputusan**

Nilai thitung > ttabel atau 1,747 > 1,6636 maka Ha diterima, artinya signifikan. Jadi, Bank Sampah berperan penting terhadap manajemen pengelolaan sampah

**KESIMPULAN**

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa Bank Sampah memiliki peran penting dalam Manajemen Pengelolaan Sampah di Kelurahan Majjelling. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan frekuensi penggunaan layanan Bank Sampah.

1. Faktor-faktor seperti kesadaran masyarakat, aksesibilitas informasi, dan partisipasi aktif masyarakat memainkan peran kunci dalam pengelolaan Bank Sampah.
2. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan yaitu bank sampah berperan penting terhadap manajemen pengelolaan sampah

**PENGAKUAN**

1. **Prof. Dr. H. Jamaluddin, S.Sos., M.Si.** selaku Rektor dari Universitas Muhamadiyah Sidenreng Rappang.
2. **Dr.Erfina, S.Sos., M.Si.** sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
3. **Hardianti, S.A.P., M.A.P.** selaku Ketua program studi Ilmu Administrasi Publik pada FISIP Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
4. **Sapri, S.Sos., M.Si.** menjabat sebagai Pembimbing I dan berkontribusi serta membimbing proses pembuatan skripsi ini.
5. **Monalisa Ibrahim, S.Sos., M.A.P.** selaku Pembimbing II dan berkontribusi serta membimbing proses pembuatan skripsi ini.
6. **Bapak/Ibu. Dosen dan Staf** Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappangbaik didalam maupun diluar proses perkuliahan telah saling berbagi keahlian.

**REFERENSI**

Andini, Iin, Lukman, and Ahmad Mannu. 2022. “PER MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA ALLAKUANG KECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG.” *JIA* 10(1):8–14.

Ayu Artiningsih, Ni Komang. 2008. “Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.” UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.

Bakhri, Boy Syamsul, and Ekonomi Syariah. 2018. “SAMPAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TEMPATAN.” *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1(1):27–38.

Eprianti, Nanik, Neng Dewi Himayasari, Ilham Mujahid, and Popon Srisusilawati. 2021. “Analisis Implementasi 3r Pada Pengelolaan Sampah.” *Ecoment Global* 6:179–84.

Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu, Kecamatan Pematang Sidamanik. Vol. 2(2).

Lingkungan, Karakter Peduli. 2018. “PENGELOLAAN SAMPAH 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):39–51.

Lukman, Akmal Ibrahim, Nur Indrayati, and Muh.Tan. Abdullah. 2022. “Evaluasi Konteks Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Sidenreng Rappang.” *PRAJA* 10(3):177–81.

Permatasari, Bintang Imania, and Dra. Meirinawati.M.AP. 2012. “Manajemen Strategi Pengelolaan Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro.” *Header Halaman Genap* 1(1):1–8.

Pirmanto, Dovel, Muhammad Labib Jundillah, and Krisan Aprian Widagdo. n.d. “JENIS PENELITIAN MENURUT KEDALAMAN.” 1–13.